REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* (rasio utang), *company size* (ukuran perusahaan) dan *shareholding* (kepemilikan saham) terhadap penerapan *green accounting* perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021. Mengacu pada hasil penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan diantaranya:

1. Variabel *leverage* (rasio utang) berpengaruh negatif (-) terhadap penerapan *green accounting*, maka hipotesis pertama (H_1) diadopsi. Hipotesis ini diadopsi, karena menurut hasil pengolahan data untuk variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan < 0,5. Selain itu, variabel *leverage* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 4,144 > 1,688. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (X_1) bernilai negatif sebesar -0,347. Hal ini dikarenakan tingkat *leverage* suatu perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat penyajian *environmental disclosure*, sebab perusahaan cenderung mengungkapkan informasi tentang laba yang tinggi. Selain itu, jika *leverage* tinggi, maka berarti perusahaan lebih banyak memperoleh dana dari liabilitas yang sumbernya dari kreditur, sehingga perusahaan memilih tidak mengungkapkan CSR agar perusahaan tidak memperoleh perhatian dari kreditur.
2. Variabel *company size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif (+) terhadap penerapan *green accounting*, maka hipotesis kedua (H_2) diterima. Hipotesis ini diterima, karena menurut hasil pengolahan data untuk variabel *company size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang menunjukkan < 0,5. Selain itu, variabel *company size* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 3,445 > 1,688. Nilai koefisien regresi variabel *company size* (X_2) bernilai positif sebesar +0,102. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, tentu memiliki kegiatan operasional yang semakin kompleks. Semakin kompleks operasional suatu perusahaan, tentu tanggungjawabnya juga semakin besar terhadap lingkungan, sehingga akan lebih banyak melakukan penyajian terhadap *environmental disclosure* sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terkait operasionalnya yang memenuhi unsur green accounting. Tingkat environmental

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

disclosure yang luas pada perusahaan berukuran besar mencerminkan dampak besar perusahaan pada lingkungan.

3. Variabel *shareholding* (kepemilikan saham) berpengaruh positif (+) terhadap penerapan *green accounting*, maka hipotesis ketiga (H_3) diadopsi. Hipotesis ini diadopsi, karena menurut hasil pengolahan data untuk variabel *shareholding* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan < 0,5. Selain itu, variabel *company size* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 5,063 > 1,688. Nilai koefisien regresi variabel *shareholding* (X_3) bernilai positif sebesar +0,342. Perusahaan yang mempunyai porsi kepemilikan saham oleh publik yang tinggi akan lebih kompleks dalam melakukan pengungkapan kontribusi lingkungan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mempunyai lebih banyak *stakeholder* yang memberikan tuntutan atas penyajian butir-butir informasi secara lengkap di laporan tahunan perusahaan. Kepemilkan publik yang tinggi mengindikasikan pemantauan berskala besar oleh masyarakat (publik).
4. Variabel *leverage* (rasio utang), *company size* (ukuran perusahaan), dan *shareholding* (kepemilikan saham) secara simultan berpengaruh positif (+) terhadap penerapan *green accounting*, maka hipotesis keempat (H_4) diterima. Hipotesis ini diterima, karena menurut hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan < 0,5. Selain itu, juga didapatkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni sebesar 18,199 > 2,87. Perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan rasio utang yang tinggi dapat berdampak pada terlaksananaya *green accounting* secara lebih maksimal. Hal tersebut dikarenakan ketiga aspek tersebut saling berhubungan, dan memiliki keterlibatan aspek pemangku kepentingan yang perlu diyakinkan keputusan investasinya, melalui pengungkapan informasi lingkungan. Selain itu, perusahaan tentu akan memaksimalkan pengungkapan informasi secara transparan untuk menciptakan *image* positif, khususnya pada pemangku kepentingan.
5. Perspektif Islam memberikan tinjauan pada perusahaan agar tidak mementingkan kepentingan diri sendiri dengan mengeksploitasi lingkungan sekitar yang membawa dampak kerusakan lingkungan. Hal itu dikarenakan, manusia merupakan makhluk berakal di muka bumi ini, wajib menjaga kelestarian lingkungan hidup, utamanya dalam menjalankan perusahaannya. Hendaknya, kemanfaatan usaha yang diperoleh

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak hanya memberikan keuntungan pada pelaku usaha dan berdampak buruk terhadap pihak-pihak lainnya. Namun, kemanfaatan atas hasil usaha yang diperoleh dapat berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara luas, sehingga dengan demikian perusahaan dinilai seimbang dalam menunaikan amalan di dunia dan akhirat.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, bagian pembahasan serta kesimpulan di atas, peneliti menyusun rekomendasi yang diperuntukkan bagi pihak yang nantinya akan mempunyai keterlibatan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik. Rekomendasi yang disusun peneliti pada penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi perusahaan, hendaknya lebih memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dalam menerapkan prinsip *green accounting,* yang bisa dilaksanakan dengan turut menjaga kelestarian lingkungan, serta menyajikan informasi terkait pengungkapan lingkungan secara lengkap dan transparan.
2. Bagi pemangku kepentingan, hendaknya memberikan dukungan terhadap penerapan *green accounting* pada operasional perusahaan, yang bisa dilakukan dengan cara memberikan kontribusi berupa ikut andil dalam mengawasi kegiatan perusahaan termasuk partisipasinya terhadap lingkungan serta keterbukaan informasi dalam pengungkapan lingkungan yang termuat di laporan tahunan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas cakupan sampel dengan cara lebih memperbanyak lingkup wilayah penelitian dan periode waktu yang akan diteliti. Sesuai dengan keterbatasan dalam penelitian ini yang menggunakan tiga variabel meliputi *leverage, company size,* dan *shareholding* dengan nilai *adjusted R square* sebesar 57%, sehingga terdapat sisa nilai *adjusted R square* sebesar 43% untuk variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini. Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini seperti variabel *profitability, audit committee, managerial ownership,* dan *commisioner board size*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas periode waktu penelitian misalnya dengan rentang waktu 10 tahun agar hasil penelitian lebih kredibel karena didukung dengan banyaknya data yang digunakan.

REPOSITORI IAIN KUDUS